

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019**

Rio Febriansah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : Riofeb717@gmail.com

ABSTRACT

Abstract in this study is how Profitability, Liquidity, and Leverage increase the value of companies in the transportation sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Research is useful for writers, alma maters, and future researchers. This type of research is descriptive research. The variables in this study are profitability, liquidity, leverage. The data used is secondary with data collection techniques using Library Research and documentation. The analysis used in this research is quantitative and qualitative methods. The data analysis technique is doing calculations to answer the problem formulation. This analysis technique uses SPSS with a significant level of 0.05 or 5%.

In this study, using the transportation sub-sector companies with a population of 46 companies, and samples obtained using purposive sampling technique were 10 companies. The results of data processing from 2017-2019 show that Profitability, Liquidity, Leverage of transportation sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019 on average experience fluctuations of increase and decrease, this indicates the better the company's ability to pay its long-term obligations. Profitability (ROE), Liquidity (CR), Leverage (DER) in the transportation sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019 on average experience fluctuations of increase and decrease this is due to the level of profit generated by the company from managing its assets. With more efficient asset management, the level of investor confidence in the company will increase which in turn will increase stock prices.

Keywords: Profitability, Liquidity, Leverage and Company's Value

ABSTRAK

Abstrak dalam penelitian ini adalah bagaimana Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini bermanfaat bagi penulis, almamater, dan peneliti selanjutnya. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Variabel dalam penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas, leverage. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan teknik pengumpulan data menggunakan Library Research dan dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan kualitatif. Teknik analisis data adalah melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah. Teknik analisis ini menggunakan SPSS dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%.

Dalam penelitian ini menggunakan perusahaan sub sektor transportasi dengan populasi 46 perusahaan, dan sampel yang diperoleh dengan menggunakan teknik purposive sampling sebanyak 10 perusahaan. Hasil pengolahan data tahun 2017-2019 menunjukkan bahwa Profitabilitas, Likuiditas, Leverage perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 rata-rata mengalami fluktuasi naik turun, hal ini menunjukkan semakin baik kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka panjangnya. Profitabilitas (ROE), Likuiditas (CR), Leverage (DER) pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019 rata-rata mengalami fluktuasi naik dan turun hal ini disebabkan tingkat keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dari mengelola asetnya. Dengan pengelolaan aset yang lebih efisien maka tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan akan meningkat yang pada gilirannya akan meningkatkan harga saham.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Latar Belakang

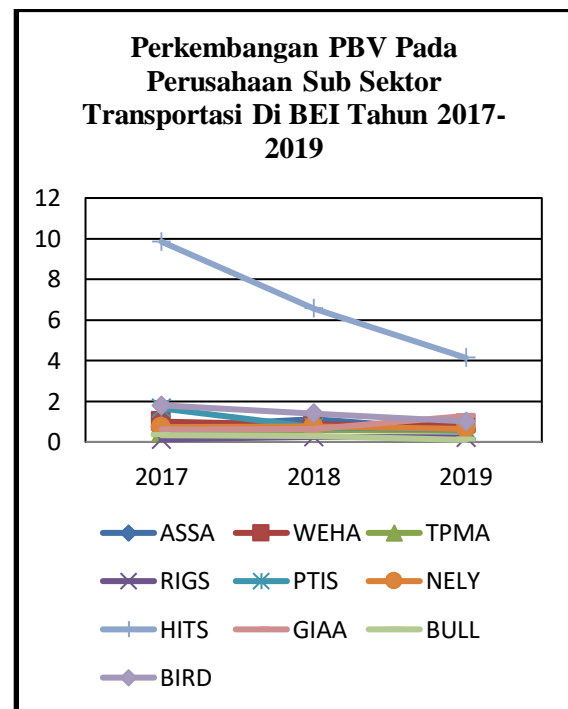
Pertumbuhan ekonomi di Indonesia menandai lajunya globalisasi. Pada saat itu kondisi persaingan semakin tajam dalam dunia usaha, sehingga menuntut para pelaku ekonomi untuk membuat dan melaksanakan strategi agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup mereka, baik secara individual maupun dalam korporasi. Banyaknya perusahaan dalam industri, ditambah kondisi perekonomian yang semakin sulit, menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan.

Persaingan dalam dunia usaha, khususnya pada industri Transportasi, membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tercapai. Perusahaan yang telah go public bertujuan meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Salvatore, 2015:34). Dilihat dari sudut pandang manajemen keuangan, peningkatan nilai perusahaan diartikan dengan memaksimalkan kesejahteraan pemilik (*shareholder*) melalui kebijakan investasi, keputusan pendanaan dan keputusan dividen yang tercermin dalam harga saham di pasar modal.

Dalam memaksimalkan nilai perusahaan, upaya yang dapat ditempuh adalah meningkatkan nilai pasar atau harga saham yang bersangkutan. Semakin tinggi nilai per lembar saham, maka semakin tinggi pula tingkat keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham melalui capital gain yang diperoleh pemegang saham dari harga saham. Sebuah nilai perusahaan yang meningkat akan

mempengaruhi sejumlah nilai pemegang saham apabila peningkatan ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada para pemegang saham atau investor.

Peneliti memilih objek penelitian sub sektor transportasi adalah dikarenakan sub sektor ini bersifat menyeluruh dan pada sub sektor ini dapat dijelaskan bahwa pada bidang transportasi merupakan salah satu penentu pembangunan ekonomi yang sama pentingnya dengan faktor-faktor produksi umum lainnya seperti modal tenaga kerja.



Gambar 1.1 Perkembangan PBV Perusahaan Sub Sektor Transportasi Di BEI Periode 2017-2019

Sumber : www.idx.co.id (data diolah 2021)

Berdasarkan gambar 1.1 diatas bahwa perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2019 setiap tahunnya telah mengalami perubahan. Perusahaan dengan kode ASSA, WEHA, TPMA, RIGS, dan NELY mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan selama periode 2017

hingga 2019. Pada perusahaan dengan kode GIAA pada periode 2017 hingga 2019 mengalami kenaikan. Sedangkan pada perusahaan dengan kode PTIS, HITS, BULL dan BIRD mengalami penurunan yang dimana dari data setiap tahunnya mengalami penurunan yang tidak signifikan. Hal tersebut berarti menunjukkan adanya penurunan harga saham pada perusahaan sub sektor transportasi . terjadinya penurunan harga saham itu biasanya disebabkan karena kurang diminatinya saham-saham sub sektor transportasi oleh para investor, jika kondisi dibiarkan seperti ini terus menerus maka perusahaan akan mengalami kesulitan untuk mendapatkan tambahan modal dari pihak lain atau investor.

Berdasarkan uraian penjelasan latar belakang diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019”**

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka rumusan masalah yang diambil yaitu :

1. Apakah profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* secara simultan bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sub sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh

terhadap nilai perusahaan pada sub sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?

3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sub sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?
4. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sub sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?

KAJIAN PUSTAKA

Landasan Teori

Manajemen Keuangan

Menurut Musthafa (2017:3) Manajemen keuangan menjelaskan tentang beberapa Keputusan yang harus dilakukan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan atau keputusan pemenuhan kebutuhan dana, dan keputusan kebijakan dividen.

Rasio Keuangan

Menurut Hery (2016:18) rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Profitabilitas

Menurut Hery (2016:104) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya.

Likuiditas

Menurut Hery (2016:47) rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi

kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo.

Leverage

Rasio leverage digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin jelek, karena semakin tinggi pula risiko keuangan yang ditanggung oleh perusahaan. Hal ini disebabkan karena semakin besar proporsi dana yang berasal dari utang atau dengan kata lain semakin besar rasio utang dengan aset atau rasio utang dengan ekuitas, berarti semakin besar risiko keuangan perusahaan, karena semakin besar risiko ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi beban tetap berupa bunga ataupun pelunasan utang pokoknya dalam situasi perekonomian yang memburuk (Halim, 2015:216).

Nilai Perusahaan

Menurut Fahmi (2015:82) nilai perusahaan adalah rasio pasar yaitu rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Rasio ini mampu memberi pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang akan datang.

HIPOTESIS

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang didapat sebagai berikut :

H1 : Secara simultan profitabilitas, likuiditas, dan leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sub-sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019.

H2 : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai

perusahaan pada sub-sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019.

H3 : Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sub-sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019.

H4 : Leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sub-sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Dalam penelitian ini informasi yang hendak diambil adalah keterkaitan dengan profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan penelitian casual dan yang menjadi populasinya adalah seluruh perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 46 perusahaan. Sedangkan sampel yang diambil sebanyak 10 perusahaan dengan teknik *purposive sampling*. Dalam penelitian ini pengumpulan datanya menggunakan data sekunder yang diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), dengan menggunakan alat analisis data regresi linier berganda.

Lokasi dan Waktu

Lokasi penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia melalui media internet pada situs website www.idx.co.id, www.idnfinancials.com, dan www.finance.yahoo.com. Alasan memilih lokasi penelitian tersebut karena data-data laporan keuangan dan performa perusahaan telah tersedia lengkap. Pemilihan perusahaan merupakan salah satu infrastruktur yang sering digunakan oleh masyarakat secara luas dan menyeluruh.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2021 sampai dengan bulan Juni 2021, mulai dari pengumpulan data, pengajuan judul, persiapan penelitian, hingga perhitungan data dalam penelitian ini.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode tahun 2017-2019 sejumlah 46 perusahaan. Sedangkan, sampel dalam penelitian ini yang didapat sejumlah 10 perusahaan dengan teknik *purposive sampling*.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2017:232) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	20
Normal Parameters ^{a,b} Mean Std. Deviation	0E-7 1.09240515
Most Extreme Absolute Differences	.114
Positive	.114
Negative	-.096
Kolmogorov-Smirnov Z	.508
Asymp. Sig. (2-tailed)	.959

Sumber : Hasil data diolah SPSS 20.0

Tabel 4.1 Uji Normalitas

Hasil uji normalitas pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa hasil nilai residual (Asymp.Sig 2-tailed) bernilai 0.959 dimana nilai tersebut lebih besar dari pada 0.05 ($0.05 < 0.959$), sehingga H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen dan independen mempunyai distribusi normal.

2. Uji Multikolonieritas

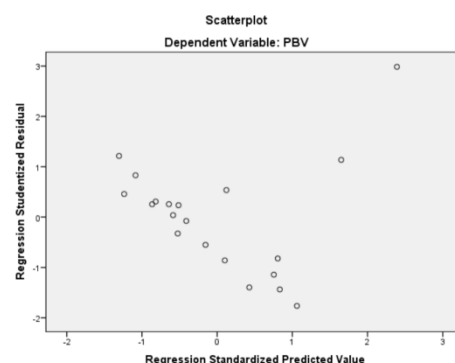
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
ROE	.867	1.153
CR	.858	1.165
DER	.806	1.241

Sumber : Hasil data diolah SPSS 20.0

Tabel 4.2 Uji Multikolonieritas

Berdasarkan hasil uji multikolonieritas pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas memiliki nilai tolerance > 0.1 dan nilai VIF < 10 . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tidak memiliki gejala multikolonieritas.

3. Uji Heterokedastisitas



Sumber : Hasil data diolah SPSS 20.0

Gambar 4.1 Uji Heterokedastisitas

Hasil uji Heteroskedastisitas pada gambar 4.1 menunjukkan bahwa titik-titik menyebar

secara acak serta tidak membentuk pola tertentu. Gambar titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas dalam model regresi.

4. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.706 ^a	.499	.405	1.19042	1.094

Sumber : Hasil data diolah SPSS 20.0

Tabel 4.3 Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil tabel 4.3 diketahui bahwa $du < DW$ 4-du dengan nilai du sebesar 1.6763, maka dapat dilihat bahwa $1.6763 < 1.094 < 2.3237$ dengan begitu diketahui bahwa nilai DW 1.094 terletak diantara nilai du dan 4-du. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi.

Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	1.579	.900		-1.755	.098
1ROE	.075	.035	.407	2.142	.048
CR	.011	.007	.304	1.590	.131
DER	.973	.370	.518	2.626	.018

Sumber : Hasil data diolah SPSS 20.0

Tabel 4.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan tabel 4.4 diatas persamaan model regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = 1.579 + 0.075ROE + 0.011CR + 0.973DER$$

Berdasarkan model diatas maka dapat diartikan bahwa :

1. koefisien pengaruh constanta terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada model sebesar 1579. Hal ini menunjukkan bahwa constanta berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV). Dengan demikian, dapat diartikan semakin meningkat constanta maka cenderung dapat meningkatkan nilai perusahaan.
2. Koefisien pengaruh Profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada model sebesar 0.075. Hal ini menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (PBV).
3. Koefisien pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada model sebesar 0.011. Hal ini menunjukkan bahwa Likuiditas (CR) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (PBV).
4. Koefisien pengaruh *Leverage* (DER) terhadap Nilai Perusahaan pada model sebesar 0.973. Hal ini menunjukkan bahwa *Leverage* (DER) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Uji Koefisiensi Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.706 ^a	.499	.405	1.19042	1.094

Sumber : Hasil data diolah SPSS 20.0

Tabel 4.5 Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil uji determinasi diatas, dimana diperoleh hasil koefisien determinasi sebesar 0.405 atau 40.5%. Hal ini menunjukkan bahwa 40.5% nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel profitabilitas (ROE), likuiditas (CR), dan leverage (DER). Sedangkan 59.5% (100% - 40.5%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	22.547	3	7.516	5.304	.010 ^b
Residual	22.674	16	1.417		
Total	45.221	19			

Sumber : Hasil data diolah SPSS 20.0

Tabel 4.6 Uji F

Berdasarkan hasil uji ANOVA atau uji F test diatas, didapat F hitung sebesar 5.304 sedangkan F tabel sebesar 3.196. Jadi, dari hasil uji F menunjukkan bahwa F hitung > F tabel (5.304 > 3.196) dan signifikan 0.000 < 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas (ROE), likuiditas (CR), dan Leverage (DER) secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa naik turunnya

nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bergantung pada naik turunnya nilai profitabilitas, likuiditas, dan Leverage.

Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.579	.900		-1.755	.098
1ROE	.075	.035	.407	2.142	.048
CR	.011	.007	.304	1.590	.131
DER	.973	.370	.518	2.626	.018

Sumber : Hasil data diolah SPSS 20.0

Tabel 4.7 Uji t

Berdasarkan hasil uji t 4.7 diatas didapat penjelasan masing-masing sebagai berikut :

1. Variabel profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE) yang mana ditemukan hasil uji t dengan nilai sig 0.048 < 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan, maka H2 diterima.
2. Variabel likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) yang mana ditemukan hasil uji t dengan nilai sig 0.131 > 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan,

maka H3 ditolak.

3. Variabel *Leverage* yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang mana ditemukan hasil uji t dengan nilai sig $0.018 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Leverage* berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan, maka H4 diterima.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pengaruh profitabilitas yang diukur menggunakan Return On Equity (ROE), likuiditas yang diukur menggunakan Current Ratio (CR), dan Leverage yang diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (H1)

Berdasarkan uji hipotesis F menunjukkan bahwa variabel independen dengan nilai perusahaan memiliki nilai tingkat signifikan 0.010 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikan 0.05, dan F hitung $>$ F tabel ($5.304 > 3.196$) maka, dapat disimpulkan bahwa H1 diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari profitabilitas (ROE), likuiditas (CR), dan struktur Leverage (DER) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

Pengaruh profitabilitas yang diukur menggunakan Return On Equity (ROE) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (H2)

Berdasarkan pengujian dengan menggunakan regresi linier berganda dengan koefisien

regresi variabel profitabilitas (ROE) yaitu sebesar 0.075. Uji t dengan hasil yang diperoleh sig $0.048 < 0.05$. Maka, menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang diukur menggunakan Return On Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa return on equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV sehingga hipotesis pertama (H1) diterima. Hasil ini sama dengan hasil penelitian dari Utama dan Rohman (2013) yang menunjukkan bahwa profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai saham. Perusahaan perlu memperhatikan dan terus meningkatkan ROE dengan cara meningkatkan labanya. Hasil ROE menyatakan bahwa perusahaan menghasilkan dalam kondisi yang menguntungkan, sehingga apabila ROEnya tinggi akan memberikan sinyal positif pada investor. Hal ini merupakan daya tarik investor untuk memiliki saham perusahaan. Permintaan saham yang tinggi akan secara langsung meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh likuiditas yang diukur menggunakan Current Ratio (CR) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (H3)

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi linier berganda diperoleh nilai koefisien variabel likuiditas sebesar 0.011. Uji t dengan hasil yang diperoleh sig $0.131 < 0.05$. maka menunjukkan bahwa variabel

likuiditas yang diukur menggunakan Current Ratio (CR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, maka H3 ditolak.

Indikator current ratio dalam penelitian ini merupakan sebuah proksi dari variabel likuiditas dan menunjukkan hasil pengaruh yang positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak mendukung teori yang mengatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Padahal menurut teori, likuiditas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Likuiditas akan mempengaruhi besar kecilnya dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham. Dividen merupakan arus kas keluar, maka semakin besar jumlah kas yang tersedia akan dianggap baiknya likuiditas perusahaan, semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar dividen.

Dalam penelitian ini menemukan bahwa likuiditas CR (Current Ratio) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dikarenakan bahwa perusahaan tidak memiliki sejumlah kas yang tersedia untuk pembagian dividen kepada pemegang saham. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Siska Adelina et al, 2014).

Pengaruh Leverage yang diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor konstruksi non bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (H4)

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi linier berganda diperoleh nilai koefisien variabel Leverage sebesar 0.973. Sedangkan pada uji t pada penelitian ini diperoleh nilai signifikan $0.018 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa Leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, maka H4 diterima.

Leverage dapat dipahami sebagai penaksir dari resiko yang melekat pada suatu perusahaan. Artinya, leverage yang semakin besar menunjukkan resiko investasi yang semakin besar pula. Perusahaan dengan rasio leverage yang rendah memiliki resiko leverage yang lebih kecil. Dengan tingginya rasio leverage menunjukkan bahwa perusahaan tidak solvable, artinya total hutangnya lebih besar dibandingkan dengan total asetnya. Karena leverage merupakan rasio yang menghitung seberapa jauh dana yang disediakan oleh kreditur, juga sebagai rasio yang membandingkan total hutang terhadap keseluruhan asset suatu perusahaan, maka apabila investor melihat sebuah perusahaan dengan asset yang tinggi namun resiko leveragenya juga tinggi, sehingga mereka akan berpikir dua kali untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Leverage DER (Debt to Equity Ratio) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Dewi Ernawati dan Dini Widyawati, 2015).

SIMPULAN

Berdasarkan uraian dan hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel profitabilitas, likuiditas, dan

leverage secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

2. Variabel profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.
3. Variabel likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.
4. Variabel *leverage* yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang didapat dari penelitian diatas, maka penelitian ini tidak terlepas dari ketidaksempurnaan, berikut saran yang ditulis oleh peneliti sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan sebagai sarana mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh selama penulis kuliah khususnya pada prodi manajemen dan sebagai penerapan pengetahuan yang di dapat di dunia perkuliahan dengan kenyataan dalam dunia

kerja, yang dapat menjadikan masukan membangun, sehingga dapat memacu penulis untuk dapat meningkatkan kemampuan sehingga dapat bersaing dalam dunia kerja.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai salah satu bahan referensi bagi pihak yang ingin melakukan kajian lebih lanjut mengenai Return on Equity dan Current Ratio dan Debt to Equity Ratio. Untuk menggunakan variabel lain di luar penelitian ini agar tahu seberapa berpengaruh variabel yang saya teliti dengan variabel yang anda teliti.

3. Bagi Universitas

Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi bahan referensi mahasiswa yang akan melaksanakan tugas akhir dengan mengambil topik yang serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W.* (2018). **Metode Penelitian Terpadu Sistem Informasi Pemodelan Teoritis, Pengukuran dan Pengujian Statistis.** (R. I. Utami, Ed.). Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Adelina, Siska.* (2014). Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012. **JOM FEKOM.** Vol. 1 No. 2, Hal.1-15
- Arfan dkk.* 2016. Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Volatilitas Penjualan, Besaran Akrua, dan Financial Leverage Terhadap Persistensi Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. **Jurnal Akuntansi Pascasarjana Syiah Kuala.**
- Darsono* , 2011, **Manajemen Sumber Daya**

- Manusia Abad 21**, Nusantara Consulting, Jakarta
- Dwi Rachmawati & Dahlia Br. Pinem.* 2015. Pengaruh Profitabilitas Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Equity* Vol.18. No.1.
- Ernawati, Dewi dan Dini Widyawati.* 2015. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”. **Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi**. Vol. 04. No. 02. Surabaya.
- Fahmi, Irham.* 2015. **Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab**. Bandung : Alfabeta.
- Fakhrana Oktaviarni, Yetty Murni, dan Bambang Suprayitno.* 2018. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. **Jurnal Akuntansi Universitas Jember**. Vol.16. No.2.
- Gani, Irwan dan Amalia, Siti.* 2018. **Alat Analisis Data: Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial**. Yogyakarta: PT. Andi Offset.
- Ghozali, Imam.* 2011. “**Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS**”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan,* 2011, Pengaruh Aliran Kas Bebas dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Pemegang Saham dengan Set Kesempatan Investasi dan Dividen Sebagai Variabel Moderasi, **Jurnal Akuntansi Dan Keuangan**, Vol. 13, No. 1, Mei 2011 : 13-23.
- Halim, Abdul.* 2015. “**Auditing (Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan)**”. Jilid 1 Edisi Kelima. UPP STIM YKPN : Yogyakarta
- Harahap, S.S.* 2011. **Analisis Kritis atas laporan Keuangan**. Edisi Pertama Cetakan ke sepuluh. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Hery.* 2016. **Analisis Laporan Keuangan**. Jakarta : Grasindo
- Kasmir.* 2010. “**Dasar-Dasar Perbankan**”. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada Lubis,
- Ignatius Leonardus dkk.* 2017. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. **Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen**, Vol. 3 No. 3, September 201. ISSN: 2528-5149 Musthafa.
2017. “Manajemen Keuangan”. Yogyakarta : CV. Andi Offset
- Martono dan Harjito.* 2010. **Manajemen Keuangan (Edisi 3)**. Yogyakarta : Ekonisia.
- Riduwan.* 2010. **Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian**. Bandung: Alfabeta.
- Salvatore, Dominick.* 2014. **Ekonomi Internasional. Edisi 9**. Salemba empat : Jakarta.
- Suad, Husnan.* 2012. “**Dasar-Dasar Manajemen**”. Edisi Keenam Cetakan Pertama. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Sulindawati.* 2017. **Manajemen Keuangan: Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis**. Depok : Rajawali Pers.
- Sujarweni, Wiratna.* 2014. **Metodologi penelitian: Lengkap, praktis, dan mudah dipahami**. Yogyakarta: PT Pustaka Baru
- Sugiyono.* 2011. **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D**. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono.* (2016). **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D**. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono.* (2017). **Metode Penelitian**

Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung :
Alfabeta, CV.

Sjahrial. 2012. **Pengantar Manajemen
Keuangan.** Jakarta : Mitra Wacana Media.

*Utama, dan Abdul Rohman.*2013. Pengaruh
Corporate Governance Perception

Index, Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran
Perusahaan terhadap Nilai Saham. Diponegoro

Journal Of Accounting, Vol.2, No.2, hal.1-9.

Wahyudi Asto Nugroho(2012) Pengaruh
Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage

terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada
Perusahaan Sektor Manufaktur di Bursa Efek
Indonesia Periode 2008-2011). **Thesis thesis,**

Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Zulganef. (2018). **Metode Penelitian Bisnis
dan Manajemen.** Bandung: PT Refika Adit

www.idx.co.id